



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Tempat penulis melakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah PT Gunung Putri Graha Mas yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi *Fiberglass Reinforced Plastics (FRP)*, *Solid Surface*, dan *Pre-Fabricated Bathroom*. Perusahaan ini berlokasi di dua tempat. Yang pertama, kantor pusat dan pabriknya, yang berlokasi di Jl. Raya Narogong Km. 12, Bekasi. Yang kedua, kantor pemasarannya berada di Jakarta, tepatnya di Rukan Artha Gading B02, Kelapa Gading. Objek penelitian difokuskan pada siklus pendapatan PT Gunung Putri Grha Mas, yang terdiri dari penjualan kredit, piutang usaha, dan penerimaan kas dengan menggunakan metode pengembangan sistem Pengembangan Aplikasi Cepat (*Rapid Application Development/RAD*). Metode *Rapid Application Development* ini diharapkan dapat membuat pekerjaan para karyawan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, serta agar dapat mengurangi tingkat kesalahan yang diakibatkan sistem manual.

Data-data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa *job description* dan dokumen-dokumen terkait serta penjelasan mengenai siklus pendapatan yang digunakan oleh perusahaan selama ini.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipilih penulis adalah penelitian tindakan (*action research*). Dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* yang ditulis oleh Prof. Dr. Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian tindakan (*action research*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan alat untuk mencapai perubahan daripada sebagai penelitian yang sebenarnya. Penelitian tindakan adalah cara melakukan penelitian dan memperbolehkan penulis dan pengguna informasi bekerja sama untuk memecahkan masalah pada saat yang bersamaan. Penelitian tindakan adalah proses untuk memperoleh hasil perubahan dan memanfaatkan hasil perubahan yang diperoleh dalam penelitian ini. Dalam buku tersebut dituliskan ciri-ciri penelitian tindakan (*action research*) menurut Hart dan Bond (1995) dibandingkan dengan desain penelitian lainnya, yaitu:

1. Memiliki fungsi pendidikan.
2. Berkaitan dengan individu sebagai anggota sesuatu kelompok sosial.
3. Merupakan kegiatan yang terfokus masalah, terikat konteks, dan berorientasi masa depan.
4. Melibatkan intervensi perubahan.
5. Bertujuan untuk perbaikan dan keikut-sertaan.
6. Melibatkan proses secara siklus dimana penelitian, tindakan, dan keterkaitan dengan evaluasi.
7. Ditemukan dalam hubungan penelitian dimana mereka yang terlibat adalah peserta dalam proses perubahan.

## C Metode Penelitian

Menurut Cooper dan Pamela S. Schindler (2011:157), pendekatan yang digunakan dalam metodologi penelitian ini bila ditinjau dari beberapa sudut pandang yang berbeda adalah:

1. Berdasarkan pertanyaan penelitian  
Berdasarkan pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



prosedur dan sumber data yang tepat, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Berdasarkan metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interogatif (*communication study*) yang dimana penulis mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung kepada subjek dan mengumpulkan jawaban mereka secara personal atau non-personal untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan efek dari variabel-variabel yang diteliti

Dilihat dari kemampuan peneliti untuk mempengaruhi atau memanipulasi variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* karena penulis tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang diteliti, dan hanya melaporkan apa yang sedang benar-benar terjadi.

Berdasarkan tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk dalam studi deskriptif, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fakta mengenai sistem penjualan dan penerimaan kas dari PT Gunung Putri Graha Mas. Peneliti dalam menginterpretasikannya melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada dalam perusahaan agar dapat mencari solusi serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan karyawan.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5.

Berdasarkan dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini termasuk dalam studi *cross-sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data yang dipakai untuk meneliti suatu fenomena tertentu yang dilakukan hanya satu kali dalam satu periode tertentu saja.

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Ruang lingkup topik penelitian ini termasuk dalam studi kasus karena sistem penjualan dan penerimaan kas PT Gunung Putri Graha Mas dan penelitian ini dibatasi pada peristiwa atau kondisi secara mendalam selama kurun waktu tertentu serta memperhatikan hubungan antar yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan lingkungan penelitian

Lingkungan penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah riset lapangan (*field setting*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data penelitian dengan mencari tahu kondisi aktual di lapangan dengan terjun langsung ke objek yang diteliti dan penelitian dilakukan benar-benar berdasarkan kondisi lingkungan aktual objek tanpa adanya manipulasi.

8. Berdasarkan persepsi partisipan terhadap kegiatan riset

Penelitian ini termasuk dalam *modified routine* karena metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah tidak dengan cara menggunakan laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun secara berurutan dan rutin, tetapi dengan meneliti suatu fenomena tertentu yang dilakukan hanya satu kali

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam satu periode tertentu saja sehingga persepsi dapat terpengaruh oleh penulis.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan melakukan observasi (pengamatan), wawancara, dan penggunaan dokumen (dokumentasi).

##### 1. Observasi (pengamatan)

Alasan peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan adalah:

- Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri.
- Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langung diperoleh dari data.
- Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data.

Dalam melakukan penelitian di PT Gunung Putri Graha Mas ini, peneliti melakukan pengamatan berperanserta. Karena pada penelitian ini, peneliti menjadi sebagai anggota kelompok sunjek yang ditelitinya menyebabkan peneliti tidak lagi dipandang sebagi *peneliti asing*, tetapi sudah menjadi teman yang dipercaya, sehingga peneliti dapat makin membaaur dengan kehidupan di lingkungan penelitian dan memperoleh fakta yang terjadi di lapangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (kegiatan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang objek penelitian yang tidak bisa ditemukan dalam pengamatan). Alasan peneliti melakukan wawancara, yaitu:

- a. Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, dll.
- b. Memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara pembicaraan informal. Pada jenis wawancara ini, bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara (*interviewee*). Hubungan penulis dan *interviewee* adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja. Sewaktu pembicaraan berjalan, *interviewee* malah barangkali tidak mengetahui atau tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai.

### 3. Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan-alasan seperti: dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong; berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian; relatif murah dan tidak sukar diperoleh; hasil dari pengkajian isi ini akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap yang diselidiki. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini. Adapun dokumen-dokumen tersebut adalah:

- a. *Purchase Order* (PO)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. *Sales Order* (SO)
- c. *Invoice* dan Faktur Pajak
- d. *Delivery Order* (DO)
- e. Berita Acara Penyelesaian dan Penyerahan Barang (BAPPB)
- f. *Customer Receipt*

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah: satu atau lebih dari satu situs. Atas dasar pemahaman tentang adanya situs penelitian itu kemudian diadakan pemetaan atau deskripsi tentang data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan matriks dan diagram-diagram.

Pertama, penulis akan meneliti siklus pendapatan PT Gunung Putri Graha Mas. Penulis akan melakukan analisis terhadap siklus pendapatan PT Gunung Putri Graha Mas.

Setiap kelemahan yang terdapat di dalam siklus pendapatan tersebut akan dirangkum dalam tabel kelemahan dan akan diberikan solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Kedua, penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan data yang akan digunakan untuk merancang sistem penjualan dan penerimaan kas yang baru. Data-data yang dikumpulkan penulis merupakan informasi yang diberikan oleh para pengguna dari divisi siklus penjualan dan penerimaan kas. Ketiga, penulis menganalisis kebutuhan sistem dengan langkah berikut:

1. Membuat narasi dari sistem yang sudah ada



Penulis membuat deskripsi naratif tentang prosedur siklus penjualan dan penerimaan kas PT Gunung Putri Graha Mas. Dengan narasi yang dibuat ini, penulis dapat mengembangkan konsep yang diinginkan dalam merancang sistem yang baru.

**2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**2. Membuat bagan alir (*flowchart*)**

Bagan alir sistem (*flowchart*) menggambarkan prosedur dalam sistem yang dibentuk dan menunjukkan hubungan antara *input*, pemrosesan, dan *output* dari suatu sistem informasi akuntansi. Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Petunjuk untuk mempersiapkan bagan alir menurut Romney dan Paul John Steinbart (2004:196) adalah sebagai berikut:

- a. Pahami sistemnya sebelum membuat bagan alirnya.
- b. Identifikasi entitas-entitas yang akan dibuat bagan alirnya.
- c. Ketika beberapa entitas perlu diperlihatkan di dalam bagan alir, bagilah bagan alir ke dalam dua kolom dengan nama untuk setiap kolom.
- d. Buatlah bagan alir hanya untuk arus normal operasi perusahaan.
- e. Desain bagan alir sedemikian rupa agar bagan alir tersebut dimulai dari atas ke bawah dari kiri ke kanan.
- f. Beri awalan dan akhiran yang jelas untuk bagan alir.
- g. Pergunakan simbol-simbol bagan alir yang standar, dan gambarlah dengan pola atau komputer.
- h. Berilah nama seluruh simbol dengan jelas.
- i. Ketika menggunakan beberapa kopi dokumen, berilah nomor dokumen di bagian sudut kanan atas simbol terkait.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- j. Setiap simbol proses manual harus memiliki input dan *output*.
- k. Pergunakan konektor pada halaman untuk menghindari kelebihan garis.
- l. Pergunakan kepala panah untuk seluruh garis.
- m. Apabila sebuah bagan alir tidak cukup digambar dalam satu halaman, berilah nomor halaman secara jelas.
- n. Perlihatkan terlebih dahulu dokumen atau laporan di dalam kolom tempat mereka dibuat.
- o. Perlihatkan terlebih dahulu seluruh data yang dimasukkan ke dalam atau ditarik dari *file* komputer sewaktu melewati operasi pemrosesan.
- p. Gambar sebuah garis dari dokumen ke sebuah *file*, untuk menunjukkan bahwa dokumen tersebut akan masuk di *file*.
- q. Gambar sketsa kasar bagan alir sebagai langkah awal.
- r. Desain kembali bagan alir sebagai langkah awal.
- s. Verifikasi akurasi bagan alir dengan meninjau kembali bagan alir.
- t. Gambar hasil akhir bagan alir.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**3. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

- Membuat diagram aliran data (*data flow diagram*)
- Data flow diagram* merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh ahli sistem kepada pemakai maupun pembuat program. Petunjuk untuk mempersiapkan diagram aliran data menurut Romney dan Paul John Steinbart (2004:185) adalah sebagai berikut:
- a. Pahami sistemnya.
  - b. Abaikan beberapa aspek tertentu dari sistemnya.
  - c. Menetapkan batasan sistem.



- d. Kembangkan diagram konteks (*context diagram*).
- e. Identifikasi arus data.
- f. Kelompokkan arus data.
- g. Identifikasi proses transformasi.
- h. Kelompokkan proses transformasi.
- i. Identifikasi seluruh *file* atau penyimpanan data.
- j. Identifikasi seluruh sumber dan tujuan data.
- k. Beri nama seluruh elemen *DFD*.
- l. Bagi *DFD* dalam subdivisi.
- m. Beri nomor urut pada setiap proses.
- n. Ulangi prosesnya.
- o. Siapkan kopi akhir.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**4. Mengembangkan *use case diagram***

*Use case diagram* menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara *actor* dengan sistem. *Use case diagram* menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang *user*, fokusnya pada proses komputerisasi, dan menggambarkan hubungan antara *use case* dan *actor*. *Use case diagram* terdiri dari *use case*, *actors*, *relationship*, *system boundary boxes (optional)*, dan *packages (optional)*. Langkah—langkah yang dilakukan untuk *use case diagram* menurut Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman (2004:262) adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi pelaku bisnis.
- b. Mengidentifikasi *use-case* persyaratan bisnis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Membuat diagram model *use-case*.
- d. Mendokumentasikan naratif *use-case* persyaratan bisnis.

**9. Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

5. Membuat *activity diagram*

*Activity diagram* menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga menunjukkan hubungan dari tiap-tiap divisi yang saling berhubungan secara mendetail berdasarkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan masing-masing unit kerja di dalam perusahaan, menggambarkan prosesnya tampak paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. *Activity diagram* lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum.

6. Membuat *class diagram*

*Class diagram* adalah sebuah diagram yang memperlihatkan atau menampilkan struktur dari sebuah sistem, sistem tersebut akan menampilkan sistem kelas, atribut, dan hubungan antar kelas ketika suatu sistem telah selesai membuat diagram. Kelas digambarkan dalam bentuk persegi yang didalamnya memuat nama kelas dan atribut lalu dihubungkan dengan garis-garis dan ada keterangan penjelas di setiap garis. *Class diagram* berguna untuk mendeskripsikan jenis-jenis objek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terjadi. Langkah-langkah dalam mendesain *class diagram* menurut Whitten, Lonnie D. Bently, dan Kevin C. Dittman (2004:432) adalah sebagai berikut:

- a. mengidentifikasi asosiasi dan *multiplicity* (satu objek atau kelas dapat melakukan referensi silang ke objek dan kelas lain).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Mengidentifikasi hubungan generalisasi / spesialisasi (hubungan antar kelas induk dan kelas anak, atau lebih dikenal dengan istilah hierarki klasifikasi).
- c. Menyiapkan *class diagram*.

7. Membuat *form*

Perancangan *form* dalam penelitian ini berguna untuk memudahkan akan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan *database*. Penulis tidak merancang semua *form* karena mungkin sebagian *form* yang digunakan oleh perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan *form* yang dirancang hanya sesuai kebutuhan saja.

Keempat, setelah itu peneliti memulai proses perancangan sistem penjualan dan penerimaan kas PT Gunung Putri Graha Mas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.